

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini, akan di paparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti baik itu melalui wawancara, dokumentasi maupun dengan observasi. Namun, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang profil MAN 1 Pamekasan. Hal ini di lakukan agar memberikan gambaran dan pengetahuan sepintas tentang keadaan objek atau lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Dengan gambaran ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di MAN 1 Pamekasan.

1. Profil dan Identitas Madrasah¹

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

¹ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Pamekasan (01 November 2021)

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

Program yang ada di MAN 1Pamekasan yaitu program prodisztik. Program Prodistik merupakan program pendidikan terapan bidang tekhnologi informasi dan komuniukasi. Bekerja sama dengan ITS dan MAN 1 pamekasan yang terdiri dari pembvelajaran komputer perkantoran, Desain grafis, programing, Animasi, Robotika, dan Editing Video.

Program yang kedua di MAN 1 Pamekasan yaitu Program Vokasi. Program Vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu misalnya, videografi, fotografi, desain grafis dan membatik.

Selanjutnya program yang ketiga yaitu program Prioritas Islamic Boarding school Darus Salam MAN 1 Pamekasan yang terdiri dari: 1 Bimbingan cara cepat baca kitab kuning. 2 bimbingan tahfidzul Qur'an. 3. Khotmil Qur'an.

Tujuannya untuk mencetak siswa siswi MAN 1 Pamekasan ahli dibidang teknologi utamanya dalam , Desain grafis, programing, Animasi, Robotika, dan Editing Video dan juga untuk mencetak siswa siswi di MAN 1 pamekasan ahli dibidang cara cepat baca kitab kuning, tahfidzul Qur'an dan khotmil Qur'an.

a. Visi, Misi, dan Tujuan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:²

1) Visi Madrasah

“Akhlak yang Terpuji, Unggul Berprestasi, Siap Berkompetisi”

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menginginkan peserta didik mampu meraih prestasi disegala bidang baik dalam bidang iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga Negara beriman yang kuat dan berakhlakul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam bidang *life skill education*, akademik, seni, ataupun dalam bidang olahraga, serta berpengetahuan cukup sebagai bekal untuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator:

- a) Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
- b) Sopan dan ramah terhadap keluarga, sesama menurut norma islami.

² Hasil Dokumentasi Visi Misi di MAN 1 Pamekasan (01 November 2021)

- c) Banyak melanjutkan keperguruan tinggi.
- d) Terampil dalam perilaku sosial keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan.

2) Misi Madrasah

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b) Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vocasional skill*)
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- d) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik, ataupun dalam bidang *life skill education*
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- f) Menggunakan manajemen partisipatif
- g) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
- h) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

3) Tujuan Madrasah

- 1) Menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna
- 2) Membekali siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Komputer)

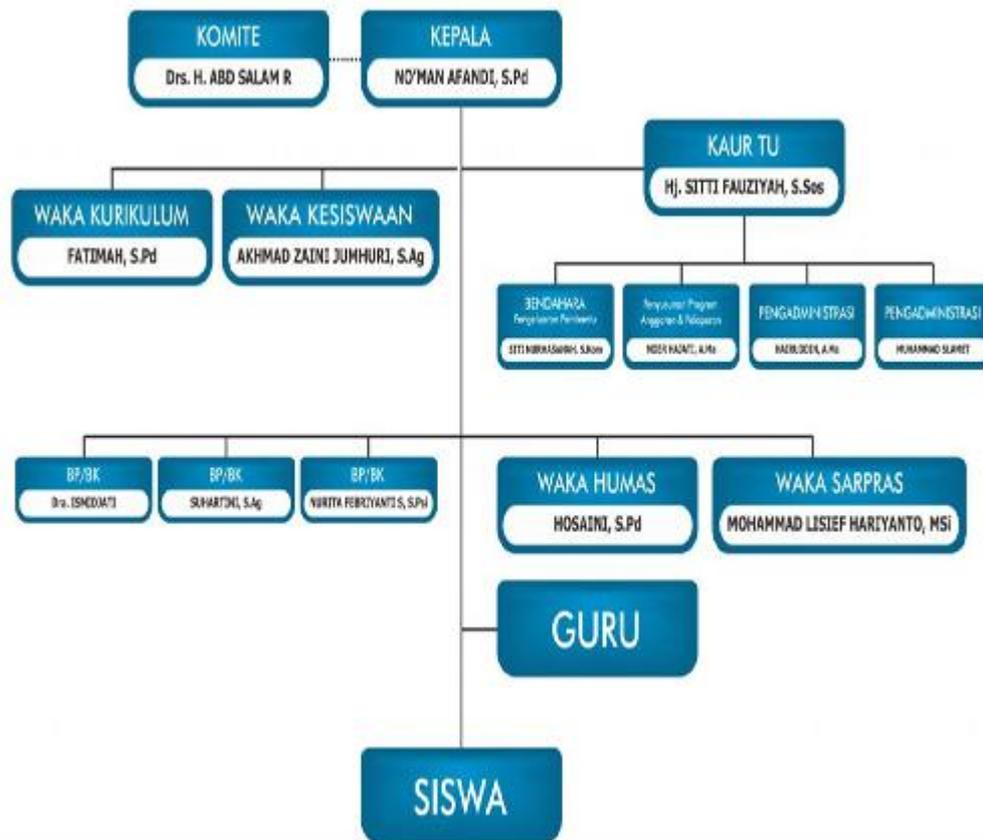
- 3) Menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan bidang teknologi.
- 4) Menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer.

Membantu siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya.

b. Struktur Organisasi Madrasah

Setiap lembaga, baik formal maupun non-formal tidak terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan ini dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang disebut dengan organisasi. Sekelompok orang yang ada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut ini merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan:



c. Data Siswa MAN 1 Pamekasan

Jumlah siswa di MAN 1 Pamekasan sebanyak 671 siswa, berikut rincian siswa MAN 1 Pamekasan masing-masing :³

KELAS X	
Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	29 Siswa
X IPA 2	29 Siswa
X IPA 3	30 Siswa
X IPA 4	29 Siswa

³ Hasil Dokumentasi Kondisi Siswa di MAN 1 Pamekasan (01 November 2021)

X IPA 5	33 Siswa
X IPS 1	30 Siswa
X IPS 2	29 Siswa
X IPS 3	28 Siswa

KELAS XI

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	26 Siswa
X IPA 2	28 Siswa
X IPA 3	36 Siswa
X IPA 4	36 Siswa
X IPS 1	27 Siswa
X IPS 2	27 Siswa

KELAS X

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	19 Siswa
X IPA 2	24 Siswa
X IPA 3	38 Siswa
X IPA 4	35 Siswa
X IPA 5	36 Siswa
X IPS 1	34 Siswa
X IPS 2	34 Siswa
X IPS 3	32 Siswa

Sumber data: Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

b. Deskripsi Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik. Pembelajaran diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru, dan kemampuan menguasai materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan interaksi peserta didik, pendidik (guru) dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.

Dalam menghadapi pandemi covid-19 ini Madrasah Aliyah negeri 1 Pamekasan mendesain model pembelajaran dengan cara mengkolaborasikan antara Luring dan Daring yang mana hal itu dengan memilah siswa menjadi 2 bagian, yaitu ganjil dan genap. Oleh karena itu proses pembelajaran sangat berbeda ada yang langsung luring (tatap muka) bagi yang ganjil dan ada juga yang belajar secara daring (dalam jaringan) sebagai yang mana hal itu akan secara otomatis di setiap minggunya.

c. Sarana penunjang

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih. Sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga akan terjamin proses belajar mengajar yang lancar.

Dalam hal ini sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan saat ini sarana dan prasarana untuk pendidikan memang kurang memadai, bahkan banyak sarana dan prasarana yang tidak layak untuk proses belajar mengajar. Oleh karena itu. Untuk menunjang sarana dan prasarana di sekolah. Madrasah aliyah negeri 1 Pamekasan memberikan fasilitas kouta pada siswa yang masuk secara dari dan juga memberikan buku pedoman atau bahan ajar kepada siswa yang luring (luar jaringan) maka dengan hal dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar agar tetap bisa melanjutkan pembelajaran baik secara daring maupun luring di tengah-tengah pandemi covid19.

Sarana dan prasarana merupakan alat untuk menunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Pamekasan yang cukup memadai, keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Pamekasan sepanjang pengalaman dan pengamatan dari waktu ke waktu telah mengalami banyak peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Pamekasan berpotensi untuk meningkatkan pendidikan sekolah agar para siswa semakin luas pengetahuannya dan keterampilannya.

Bangunan yang ada:

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi permanen		
					B	RB	RR	B	RB	RR
1	Ruang kelas	9	56	1984	-	3	6			
		6	56	1990	-	-	6			
		3	56	2010	3	-	-			
2	Ruang kamad	1	40	1998	1	-	-			
3	Ruang guru	1	94	1993	1	-	-			
4	Ruang TU	1	120	1998	1	-	-			
5	Perpustakaan	1	100	1995	1	-	-			
6	Laboraturium									
	Al-Quran	1	28		-	-	1			
	Komputer	1	80	2002	1	-	-			
	Fisika	1	56	2002	1	-	-			
	Kimia	1	28	2995	-	-	1			
	Biologi	1	56	2002	1	-	-			
	Bahasa	1	64	2002	-	-	1			
7	Ruang Ketrans	1	28	2010	-	-	1			
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-			
9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-			
10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-			
11	Masjid/Mushalla	1	35	1991	1	-	-			

12	Rumah dinas	-	-	-	-	-	-			
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-			
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-			
15	Micro teaching	-	-	-	-	-	-			

Sumber data: Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

Ket

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan

d. Data Guru dan Tenaga Kependidikan⁵

1. Jumlah Personel

No	Status	Jumlah yang ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	
2	Guru DPK	-	1	
3	Guru Honorer/ GTT	8	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	1	
	c. Laboran	-	1	

⁵ Hasil Dokumentasi Keadaan Pendidik/Tenaga Pendidikan Di MAN 1 Pamekasan (01 November 2021)

	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	2	1	
	b. tukang kebun	2		
	c. Penjaga malam	1		
	d. Satpam	2	-	

2. Jumlah guru menurut bidang studi

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada				Keterangan
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an dan Hadits	3				
2	Fiqih	2				
3	Ushul Fiqih					
4	Ilmu Tafsir					
5	Ilmu Hadits					
6	Aqidah-Akhalak	2				
7	Bahasa Arab	4				
8	Sejarah Keb Islam	1				
9	PKn	2				
10	Bahas & Sastra Indonesia	3		2		
11	Bahasa Inggris	2		3		
12	Matematika	3		3		

13	Fisika	2	1	3		
14	Biologi	4				
15	Kimia	4		1		
16	Ekonomi	5				
17	Sej. Nas. dan Umum	2				
18	Penjas dan Kesehatan	1		2		
19	Antropologi					
20	Sosiologi	2				
21	Tata Negara					
22	Sastra dan Budaya					
23	Sejarah Budaya					
24	Bahasa Asing lainnya					
25	Pendidikan Seni budaya			1		
26	Geografi	1		2		
27	TIK	1		3		
28	BP	3		1		
29	Prakarya dan Kewirausahaan	2				
30	Keterampilan Ibadah	3		1		
31	Baca Al-Quran	1				

Sumber data: Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

e. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Peran kepala madrasah sangat penting dalam suatu proses pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan. Sehingga untuk

memperoleh data perihal tersebut maka dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Bapak No'man Afandi, S. Pd	Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan
2	Bapak ABD. Basith, S. Pd	Wakil kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan
3	Ibu Hj. Siti Fauziah S. Sos	Kepala Tata Usaha Madrasah MAN 1 Pamekasan
4	Bapak Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag	Waka Kesiswaan
5	Bapak Akhmad Maimun	Ketua Keagamaan
6	Bapak Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag Bapak Akhmad Maimun	Guru MAN 1 Pamekasan

2. Paparan Data

Berdasarkan yang telah peneliti dapatkan di lapangan baik dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi maka yang dapat peneliti jadikan pemaparan data dari penelitian ini mengenai “Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Pamekasan” sebagai berikut:

a. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN 1 Pamekasan?

Peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter memegang peranan penting karena menjadi penentu kebijakan dan pengarah dalam

pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah maupun di luar sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin dan pendidik di madrasah harus menjadi model bagi semua guru dan semua peserta didik di sekolah. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh bapak No'man Afandi, S. Pd sebagai Kepala Madrasah di MAN 1 Pamekasan:

“Kepala madrasah merupakan aktor utama dalam sebuah lembaga pendidikan karena selain berperan sebagai leader, manajer namun peran utamanya tetap sebagai pendidik. Baik tidaknya sebuah lembaga pendidikan maju tidaknya suatu lembaga pendidikan itu yang berperan paling utama yaitu kepala madrasah, mau diapakan sekolah tersebut. Bagaimana kepala madrasah itu bisa berpikir untuk menjadikan lembaga pendidikan yang dipimpinnya lebih unggul dari sekolah lain, baik itu karakter siswa yang harus bagus dan berkembang, sehingga kepala madrasah harus memiliki pola pikir yang beragam untuk pengembangan karakter tersebut. Selain berperan sebagai leader, manajer dan pendidik kepala madrasah juga berperan sebagai evaluator, kontroler, motivator, mencari solusi dan pembuat keputusan terhadap semua yang berhubungan dengan madrasah.”⁶

Dari penjelasan bapak No'man Afandi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sangat berperan dalam sebuah lembaga pendidikan begitupun dalam pengembangan karakter siswa. Selain menjadi pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan kepala madrasah juga berperan sebagai leader, manajer, pendidik, kontroler, motivator, evaluator dan pembuat keputusan.

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak ABD. Basith, S. Pd sebagai Wakil kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan mengatakan:

“Ya kan Kepala Madrasah memainkan peranan penting sebagai pendidik dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter, apabila jika nanti ada peserta didik yang berbuat tidak sesuai dengan norma yang berlaku, maka kepala sekolah dapat mengingatkan guru tentang adanya tindakan siswa yang menyimpang dari perilaku berkarakter baik. Kepala madrasah juga mengandalkan pendekatan kolaboratif, responsif dalam menanggapi yang terjadi

⁶ No'man Afandi, Kepala Madrasah Di MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 September 2021)

di dalam dan di luar sekolah. Selain itu kepala madrasah juga mendorong semua guru dan karyawannya untuk menjadi model karakter yang baik bagi semua siswa.”⁷

Dari pemaparan wakil kepala madrasah MAN 1 Pamekasan diatas bahawasanya kepala madrasah juga memiliki peranan penting di dalam sekolah terutama dalam pengembangan karakter siswa, dengan mengandalkan pendekatan kolaboratif, responsif terhadap semua *stakeholder*.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag, sebagai waka kesiswaan sekaligus guru agama di MAN 1 Pamekasan:

“Peran dan kepemimpinan kepala sekolah\madrasah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan sekolah terutama dalam pengembangan karakter siswa. Kepala madrasah selalu mewanti-wanti untuk menanamkan karakter dan pesan moral yang baik di sekolah. Di MAN 1 Pamekasan ini semua *stakeholder* tidak bekerja secara personal akan tetapi kita semua membentuk tim work sesuai dengan tugas masing-masing. kembali kepada kepala madrasah juga selalu mengatakan bahwasanya bagus tidaknya suatu lembaga pendidikan bukan karena dirinya, beliau mengatakan bahwasanya dirinya yang hanya memiliki program dan pemikiran untuk membuat sekolah MAN 1 Pamekasan ini maju dan lebih baik dari sekolah lainnya, namun yang menjalankan program itu semuanya ya kita bersama-sama (yang ada di dalam MAN 1 Pamekasan) sesuai dengan tugasnya masing-masing.”⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa peran kepala madrasah menjadi faktor utama keberhasilan sekolah dan lebih unggul dari sekolah lain terutama dalam penanaman karakter yang baik. Untuk mencapai keberhasilan tersebut kepala madrasah tidak melakukannya sendiri tetapi membentuk tim work untuk semua *stakeholder* sesuai dengan tugasnya masing-masing.

⁷ABD. Basith, Wakil Kepala Madrasah Di MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 September 2021)

⁸ Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag, Waka Kesiswaan Sekaligus Guru Agama Di MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 September 2021)

b. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan?

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan harus memiliki pengaruh bagi para bawahannya. Terutama dalam pelaksanaan pengembangan karakter siswa, tentunya kepala madrasah harus memiliki strategi yang nantinya dapat mencapai tujuannya.

Adapun strategi yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan sebagaimana penjelasan dari Kepala Madrasah yaitu:

“Untuk strategi yang telah diterapkan disini sudah menjadi kebiasaan baik sebelum pelajaran dimulai para siswa akan membaca doa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca Al-Qur’an bersama sebagai bentuk dalam pengembangan karakter siswa untuk menjadi kebiasaan yang baik. Kemudian sebelum guru atau pendidik memulai pelajaran guru sangat dihimbau dan diingatkan selalu saat rapat bulanan untuk mengontrol kerapian, kebersihan termasuk kesiapan belajar anak. Selanjutnya di dalam proses mengajar, yang namanya guru tidak hanya untuk mentransfer ilmu akan tetapi juga sebagai pendidik sehingga dari materi yang diajarkan guru juga ditanamkan pengembangan karakter dan bagaimana karakter siswa dapat mengalami pengembangan yang baik. Kemudian di akhir pelajaran kami juga selalu mengingatkan di setiap rapat akhir bulan kepada para guru sebelum mengakhiri pelajaran dengan doa diharuskan untuk memberikan pesan-pesan moral pada siswa, itu juga dapat menjadi bentuk pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan. Selain di dalam kelas di luar kelas pun juga melakukan pengembangan karakter siswa itu sendiri yang mana di MAN 1 Pamekasan ini sudah mampu membiasakan siswa menerapkan S6 yaitu salam, senyum, sapa, salim, sopan dan santun. Sopan dalam bersikap dan santun dalam berbicara”⁹

Hal ini juga disampaikan oleh guru agama Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag yaitu:

“Awal di MAN 1 Pamekasan saat kepala madrasah baru menjabat rintasan awal beliau adalah mendirikan ma’had karena sebelum bernama ma’had itu bernama asrama yang menampung siswa yang jauh dari sekolah dan setelah beliau hadir dan menjabat di MAN 1 Pamekasan beliau berinisiatif yang berasal dari pemikiran untuk mendirikan ma’had, dari ma’had ini karakter siswa benar-benar di bentuk dan di kembangkan dan

⁹ No'man Afandi, Kepala Madrasah Di MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 September 2021)

lebih khusus pada karakter religius namun selain itu juga ada pengembangan karakter lain seperti kemandirian, gotong royong, kerja keras, kedisiplinan, sopan santun dll. Jadi melalui ma'had siswa dapat mendapatkan pengembangan karakter yang lebih selain di sekolah. Contohnya seperti tempat parkir, awal-awal siswa sembarangan mamarkir sepedanya kemudian dibantu tukang parkir sekolah untuk mengatur para siswa untuk parkir dengan rapi dan benar namun dari hari ke hari siswapun sudah terbiasa merapikan tempat parkir sepedanya sendiri semua itu sebagai bentuk pengembangan karakter disiplin siswa di MAN 1 Pamekasan.”¹⁰

Dapat disimpulkan dari penjelasan bapak kepala madrasah dan bapak guru agama, strategi yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan yaitu sebelum pelajaran dimulai para siswa akan membaca doa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca Al-Qur'an bersama lalu guru mengontrol kerapian, kebersihan siswa, dan di akhir pelajaran sebelum berdoa guru memberikan pesan-pesan moral dan menanamkan karakter yang baik di dalamnya. Di luar kelas pun juga melakukan pengembangan karakter siswa dengan menerapkan S6 yaitu salam, senyum, sapa, salim, sopan dan santun. Sopan dalam bersikap dan santun dalam berbicara. Karakter siswa benar-benar di bentuk dan di kembangkan dan lebih khusus pada karakter religius namun selain itu juga ada pengembangan karakter lain seperti kemandirian, gotong royong, kerja keras, kedisiplinan, sopan santun dll. Dari beberapa program yang sudah ada dan berjalan baik seperti yang sudah dijelaskan oleh bapak maimun, selaku waka keagamaan di MAN 1 Pamekasan:

“Alhamdulillah, sudah berjalan baik banyak program keagamaan dalam rangka pengembangan karakter, seperti sholat berjama'ah. Selain itu juga ada peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Pondok Ramadhan, penyembelihan hewan kurban, ketika ada gerhana matahari maka seluruh masyarakat yang ada di sekolah melaksanakan sholat berjamaah untuk gerhana matahari, santunan anak yatim awal diadakannya santunan ini dilakukan 1 tahun 1 kali, alhamdulillah tetap istiqomah menjalankannya hampir 10 tahun setiap tanggal 10 Muharrom, ketika pondok ramadhan siswa

¹⁰ Akhmad Zaini Jumhuri S.Ag, Waka Kesiswaan Sekaligus Guru Agama Di MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 September 2021)

memberikan zakatnya di sekolah, karena mereka kan belajar disini, kemudian hasilnya akan diserahkan kepada para mustahiq yang ada di sekitar MAN 1 Pamekasan dan di sekitar para rumah para guru MAN 1 Pamekasan karena itu sebagai syiar dakwah madrasah di lingkungannya untuk memberikan pendistribusian zakat firtrah kepada yang berhak menerimanya.”

Jadi dari penjelasan dari semua narasumber bahwa semua kegiatan program yang berkaitan dengan pengembangan karakter yang ada di MAN 1 Pamekasan sudah berjalan dengan berjalan baik.

c. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN 1 Pamekasan?

Kemajuan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung. Ada banyak faktor yang menjadi hambatan dan pendukung dalam proses pengembangan karakter siswa seperti, faktor ekonomi, faktor cuaca dll. Yang bisa menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan karakter siswa.

Hal ini berdasarkan dari wawancara dengan ibu Hj. Siti Fauziyah S. Sos selaku Kepala Tata Usaha Madrasah MAN 1 Pamekasan:

“Dalam pelaksanaan program yang namanya hambatan ya pasti ada namun kita (sekolah dan stakeholder) tetap berupaya untuk menyelesaikan kendala tersebut. Seperti mendisiplinkan siswa dari segi kerapian jika ada pelanggaran 1 sampai 3 kali guru menegur terlebih dulu namun jika lebih dari 3 kali murid tersebut mengulang lagi maka langsung ditindak lanjuti. kami berupaya untuk melakukan pengembangan karakter siswa yang bagus di sekolah ini apalagi saat ini PTM terbatas karena pandemi yang biasanya sekolah dari jam 07.00-14.45 tapi sekarang dari jam 07.00-12.01 karena keterbatasan waktu yang dimiliki sekolah untuk siswa akibat pandemi, selain guru juga pada wali murid, masyarakat, faktor ekonomi, faktor cuaca misalnya saat musim hujan banyak siswa yang cenderung malas berangkat ke sekolah dan ada juga yang terlambat datang ke sekolah sehingga karakter disiplin siswa menurun. Maka dari itu, hal tersebut juga bisa menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan karakter siswa.”¹¹

¹¹ Siti Fauziyah, Kepala Tata Usaha Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2021)

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa pendukung dan penghambat karakter siswa di MAN 1 Pamekasan diantaranya karena faktor cuaca, ekonomi dll. Faktor tersebut bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan karakter siswa.

Hal serupa juga di jelaskan oleh bapak Akhmad Maimun, selaku ketua keagamaan dan guru MAN 1 Pamekasan:

“Nah faktor pendukungnya kepala madrasah senantiasa menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan, kemudian senantiasa memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan pengembangan karakter, jadi seluruh kegiatan keagamaan dibackup langsung oleh kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah selalu memberikan solusi kepada yang meminta pendapat beliau untuk kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan dakwah. Faktor penghambatnya itu berkaitan dengan karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga kami tetap berupaya untuk membuat karakter siswa yang berbeda-beda tersebut menjadi seirama dengan program pengembangan karakter yang sudah ada di sekolah, meskipun dalam keselarasan tersebut masih membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar. Kemudian juga ada faktor finansial untuk pengembangan sarana, seperti santunan anak yatim, infaq masjid, kemudian untuk anak asuh kan itu juga butuh dana jadi kita dewan guru setiap bulan rutin untuk memberikan donasi. Kepala madrasah juga selalu ikut serta dan selalu mencari solusi bagaimana pengembangan karakter itu senantiasa berkembang dengan baik dan istiqomah.”¹²

Jadi sebagaimana ungkapan dari bapak Akhmad Maimun dan ibu Siti Fauziah ada beberapa persamaan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat, diantaranya kepala madrasah senantiasa selalu ikut berpartisipasi dalam segala hal yang berkaitan dengan madrasah, kemudian kepala madrasah juga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah. Selain itu, kepala madrasah selalu memberikan solusi kepada yang meminta pendapat beliau untuk kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan dakwah. Untuk faktor penghambatnya berasal dari karakter siswa yang

¹² Akhmad Maimun, Ketua Keagamaan Dan Guru MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2021)

berbeda-beda, sehingga kami tetap berupaya untuk membuat karakter siswa yang berbeda-beda tersebut menjadi seirama dengan program pengembangan karakter yang sudah ada di sekolah.

3. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan beberapa data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan kemudian peneliti akan memaparkan kembali sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Peneliti mengemukakan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang dilampirkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

a. Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN

1 Pamekasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan peneliti dapat menemukan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu selain menjadi pendidik kepala madrasah juga berperan sebagai manajer, motivator, kontroler, evaluator dan penentu kebijakan di dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah juga berperan sebagai leader atau pemimpin di dalam madrasah, kepemimpinan sekolah dan di perusahaan jelas berbeda karena kepemimpinan di madrasah terdapat nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan.

Seorang kepala madrasah wajib dan mampu mengevaluasi dengan baik, baik secara khusus dan umum, menguasai trik manajemen yang baik, dan hal tersebut dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.

b. Startegi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Pamekasan

Kepala madrasah dalam menjalankan perannya harus memiliki strategi yang tepat sasaran, strategi yang ada di MAN 1 Pamekasan dalam pengembangan karakter diantaranya, pembacaan doa dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri dengan memberikan pesan-pesan moral, karakter siswa benar-benar di bentuk dan di kembangkan dan lebih dikhususkan pada karakter religius namun selain itu juga ada pengembangan karakter lain seperti kemandirian, gotong royong, kerja keras, kedisiplinan seperti mendisiplinkan mereka dari segi kerapian. Selain itu, pengembangan karakter siswa MAN 1 Pamekasan sudah mampu membiasakan dengan menerapkan S6 yaitu salam, senyum, sapa, salim, sopan dan santun. Sopan dalam bersikap dan santun dalam berbicara.

c. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN 1 Pamekasan

Faktor pendukung peran kepala madrasah dalam mengembangkan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan adalah:

- 1) Adanya kontrol dari guru di sekolah di mana guru mengawasi kedisiplinan siswa baik itu jam datang, maupun tingkah laku siswa saat berada di dalam dan di luar ruang kelas.
- 2) Kepala madrasah senantiasa menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah.
- 3) Adanya dukungan dari masyarakat di sekitar sekolah.
- 4) Adanya kerja sama dari wali murid dengan pihak sekolah.

- 5) Faktor cuaca yang mendukung
- 6) Finansial yang memadai.

Faktor penghambat peran kepala madrasah dalam mengembangkan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan adalah:

- 1) Karakter siswa yang berbeda-beda.
- 2) Faktor cuaca yang kurang mendukung.
- 3) Finansial kurang memadai.
- 4) Kurangnya dukungan masyarakat sekitar.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan mencoba memaparkan hasil penelitian di MAN 1 Pamekasan mengenai peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa:

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN 1 Pamekasan?

Kepala madrasah merupakan seseorang yang terpilih untuk menjadi pemimpin di dalam suatu lembaga pendidikan, yang menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan. Peran kepala madrasah sangat penting untuk keberhasilan dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya terutama untuk menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik. Kepala madrasah berperan menjadi penentu kebijakan dan pengarah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Adapun peran kepala madrasah diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator (Pendidik)

Sebagai seorang pendidik, Kepala Madrasah harus mampu menanamkan dan menjalankan tiga unsur nilai, yaitu: Mental, Moral, dan Fisik yang berkaitan dengan jasmani atau badan, kesehatan, dan penampilan manusia secara lahiriah.

b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala Madrasah sebagai manajer pendidikan harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan melalui kerjasama atau kooperatif. Memberi kesempatan kepada tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai bidang kegiatan yang menunjang program madrasah.

c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor (Penyedia)

Peran Kepala Madrasah sebagai pengawas terhadap bawahannya untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tugas yang telah di gariskan dan mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah melalui program yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap.

d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator (Penyemangat)

Sebagai motivator, kepala sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dan staf untuk melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Salah satu upaya memotivasi adalah dengan memberi

penghargaan kepada guru dan stafnya. Dengan penghargaan itu, guru dan staf dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya.¹³

e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader (Pemimpin)

Pemimpin mempunyai maksud memberikan nasehat, mengarahkan, menuntun. Kepemimpinan mempunyai pengaruh atau mempengaruhi orang lain sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha mencapai tujuan madrasah.

f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pengambil Keputusan

Kepala madrasah selalu memberikan keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang timbul di sekolah/madrasah dengan memperhatikan kondisinya. Kepala sekolah juga ikut bertanggung jawab dalam menentukan penerima dari sumber-sumber yang diterima.

g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Kontroler

Dimana kepala madrasah memegang kontrol penuh yang dapat menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan yang tidak sehat antar bagian atau antar personel sekolah.¹⁴

Dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti temukan, juga terdapat kesamaan dengan teori diatas dimana diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter di MAN 1 Pamekasan. Yaitu tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pendidik, manajer, leader, motivator dan juga supervisor.

¹³ M. Rafiquddin Nst, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 103-106.

¹⁴ Al-Hafiz Nazri, "Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Swasta Karya Bunda Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 16-25.

Dari hasil penelitian yang sudah saya teliti, kepala madrasah memiliki peranan penting dalam madrasah. Dengan adanya kepala madrasah terbentuklah struktur organisasi madrasah dengan tugasnya masing-masing. dari yang saya amati kepala madrasah di MAN 1 Pamekasan sudah melakukan yang terbaik dengan memberikan arahan, motivasi, solusi sehingga pengembangan karakter siswa disana sudah baik.

2. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Pamekasan?

Pendidikan memiliki peran yang memanusiakan manusia. Pada umumnya pengembangan karakter menekankan pada keteladanan dan pembiasaan. Melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka.¹⁵

Pembinaan disiplin sekolah sangat tergantung sikap ketegasan pengelola pendidikan dalam menjalankan peraturan sekolah. Banyak sekolah yang berprestasi dan berhasil karena kepala madrasah memiliki disiplin yang kuat, sehingga segala sesuatu berjalan dengan semestinya. Para guru, pegawai tata usaha, siswa dan warga sekolah lainnya merasakan bahwasanya peraturan yang ada di sekolah mereka benar-benar harus dipatuhi tanpa kecuali, karena kepala sekolah sendiri sangat patuh pada peraturan yang ada.¹⁶

Kerapian berpakaian, cara duduk yang sopan, cara berbicara, makan, minum, dan cara memimpin tentu akan banyak diperhatikan oleh

¹⁵ E. Mulyasa, "Manajemen Pendidikan Karakter", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 9.

¹⁶ Fathurrohman, Pendidikan Karakter, 120.

warga sekolah terutama siswa. Dalam kesempatan upacara bendera kepala madrasah dapat memberikan nasihat dan arahan kepada seluruh peserta upacara tentang nilai hidup yang bermoral, sopan santun, dan kepatuhan kepada orang tua.¹⁷

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di MAN 1 Pamekasan bahwa strategi yang ada disana meliputi kedisiplinan dalam hal apapun misalnya, datang tepat waktu, merapikan kendaraannya sesuai tempatnya, kerapian dll. Menerapkan S6 (salam, senyum, sapa, salim, sopan dan santun) yang sudah menjadi kebiasaan yang baik di madrasah. Selain itu seperti gotong royong, kemandirian, pekerja keras, dan religius. Salah satu nilai religius yang dikembangkan di MAN 1 Pamekasan ialah sebelum pelajaran dimulai para siswa akan membaca doa terlebih dahulu dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an bersama, kemudian di akhir pelajaran guru akan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Dari hasil pengamatan peneliti disana juga menerapkan kegiatan gemar membaca Al-Qur'an dan hafalan.

3. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di MAN 1 Pamekasan?

Faktor pendukung dan penghambat tentunya akan menyertai kepala madrasah dalam perannya sebagai pemangku kebijakan tertinggi, apalagi dalam tujuan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter berkualitas.

Berdasarkan dari temuan peneliti berikut adalah faktor pendukung peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter di MAN 1 Pamekasan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh seluruh warga madrasah.

¹⁷ Ibid., 161.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak serta merta menjadi tanggung jawab kepala madrasah, namun tanggung jawab semua warga sekolah. Pengelola sekolah, baik itu kepala sekolah, para guru juga mendukung terhadap program-program pembinaan karakter pada siswa baik dalam hal bimbingan maupun usulan kegiatan yang harus diprogramkan. Dukungan tersebut baik materi maupun immateri sehingga menjadi kekuatan sekolah dalam mengembangkann pendidikan karakter.

Selain dukungan para pengelola sekolah, dukungan dari para bapak ibu guru juga penting dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah. Guru memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa. Kedekatan antara Guru dengan siswa memberi dampak yang positif dalam pembelajaran, yaitu siswa merasa nyaman saat berada di dalam kelas. Kemudian kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah dalam pengembangan karakter.

Disamping faktor pendukung juga ada faktor penghambatnya. Dari hasil wawancara yang didapat dari kepala madrasah dan salah satu guru hambatan tersebut diantaranya karakter siswa yang berbeda-beda, namun dari pihak sekolah tetap berupaya untuk membuat karakter siswa yang berbeda-beda tersebut menjadi seirama dengan program pengembangan karakter yang sudah ada di sekolah, meskipun dalam keselarasan masih membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar.

Selain siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda juga ada pada guru, wali murid, masyarakat, faktor ekonomi, faktor cuaca juga bisa menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan karakter

siswa. Misalnya saat cuaca kurang mendukung karena hujan membuat sebagian siswa terlambat datang ke sekolah sehingga mengurangi karakter kedisiplinan mereka.

